

**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Model Kreatif
Treffinger Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS di SMA
Negeri 1 Enam Lingsung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MARTA YULIWANTY SARY

2007/84691

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
“PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INOVATIF
MODEL KREATIF *TREFFINGER* TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IS DI SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG
DAN SMA NEGERI 1 2x11 KAYU TANAM”

Nama : Marta Yuliwanty Sary
BP/NIM : 2007 / 84691
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Auzar Luky
NIP. 19470520 197302 1 001

Dr. Susi Evanita, MS
NIP. 19630608 198703 2 002

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dra. Armida S, M. Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

**“PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INOVATIF
MODEL KREATIF TREFFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IS DI SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG
DAN SMA NEGERI 1 2x11 KAYU TANAM”**

Nama : Marta Yuliwanty Sary
BP/NIM : 2007/84691
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Tim penguji

	Nama	Tanda tangan
1.	Ketua : Drs. Auzar Luky	_____
2.	Sekretaris : Dr. Susi Evanita, MS	_____
3.	Anggota : Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	_____
4.	Anggota : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	_____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Marta Yuliwanty Sary
NIM/Thn Masuk : 84691/2007
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta/20 Juni 1989
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Cenderawasih No. 22 Air Tawar Barat
No HP/Telepon : 085263692869
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Model Kreatif *Treffinger* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademis berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2012
Yang Menyatakan,

Marta Yuliwanty Sary
NIM. 84691/2007

ABSTRAK

Marta Yuliwanty Sary, 84691/2007. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Model Kreatif *Treffinger* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2012.

Pembimbing : 1. Drs. Auzar Luky
2. Dr. Susi Evanita, MS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* dengan metode konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Enam Lingsung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam pada siswa kelas XI IS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian "*Pretest Posttest Control Group Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IS di SMA N 1 Enam Lingsung dan SMA N 1 2x11 Kayu Tanam yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012. Kedua sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran pada kedua kelas sampel tersebut. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif yang dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 74,06 dan kelas kontrol 65,80. Dari hasil uji hipotesis diperoleh Z_{hitung} 4,10 dan Z_{tabel} 1,96 dengan α 0,05. Jadi $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan jalan keluar bagi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Akhirnya, untuk dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa, disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Model Kreatif Treffinger Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Auzar Luky selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademis dan Ibu Dr. Susi Evanita, MS selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi, Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi dan Bapak Supan Weri Mandar selaku Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan saran guna kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Ibu Elvi Rahmi S.Pd, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku penguji II yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan saran untuk skripsi saya ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Karyawan-Karyawati Ruang Baca Fakultas Ekonomi, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Enam Lingkung dan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam yang telah memberi izin penelitian.
8. Ibunda Yulidar Lisda yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan baik materil maupun moril kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Mayta Reni Yuliwanda (adik), Yeni Dahlia (adik) dan Rinto Guelesmal yang telah memberikan semangat dukungan dan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis	11
1. Tinjauan Tentang Pelajaran Ekonomi.....	11
2. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran.....	13
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	17
4. Tinjauan Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
5. Tinjauan Tentang Metode dan Model Pembelajaran	25
6. Tinjauan Tentang Pembelajaran Inovatif	28
7. Tinjauan Tentang Pembelajaran Kreatif Treffinger.....	30
8. Tinjauan Tentang Metode Konvensional.....	34
B. Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis.....	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel dan Data	45
E. Prosedur Penelitian	46
F. Definisi Operasional	49
G. Instrumen Penelitian	50
H. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	56
a. Sekilas Tentang SMA N 1 Enam Lingsung	56
b. Sekilas Tentang SMA N 1 2x11 Kayu Tanam	58
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	59
3. Deskripsi Data Penelitian	64
a. Nilai Pre Test	65
b. Nilai Post Test	67
c. Perkembangan Nilai Siswa	69
4. Analisis Inverensial	70
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Homogenitas	71
c. Uji Hipotesis	72
B. Pembahasan	73

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	----

LAMPIRAN	86
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 1 Enam Lingkung	4
2. Rata-rata Nilai Ulangan Harian I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam.....	4
3. Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Enam Lingkung.....	5
4. Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam.....	5
5. Rancangan Penelitian.....	42
6. Jumlah dan Rata-rata Siswa Kelas XI IS SMAN 1 Enam Lingkung	44
7. Jumlah dan Rata-rata Siswa Kelas XI IS SMAN 1 2x11 Kayu Tanam	44
8. Kelas Sampel.....	45
9. Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan di Kelas Sampel.....	46
10. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	51
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	52
12. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	53
13. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
14. Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
15. Perkembangan Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69

16. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Nilai Pre Test).....	70
17. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Nilai Post Test).....	71
18. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
19. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	86
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	109
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	131
4. Soal Uji Coba.....	133
5. Distribusi Skor Soal Uji Coba.....	140
6. Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.....	142
7. Indek Daya Beda dan Taraf Kesukaran Soal.....	143
8. Hasil Analisis Daya Beda dan Taraf Kesukaran Soal Uji Coba...	144
9. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba.....	145
10. Kisi-kisi Pre Test dan Post Test.....	146
11. Soal Pre Test dan Post Test.....	148
12. Perkembangan Hasil Belajar Ekonomi Pre Test dan Post Test.....	154
13. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Uji Lilieffors.....	155
14. Uji Homogenitas untuk Pre Test dan Post Test.....	159
15. Uji Hipotesis untuk Pre Test dan Post Test.....	160

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan dimensi manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreatifitas tinggi hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia maka semakin tinggi pula tuntutan pada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Oleh sebab itu aspek pembangunan yang perlu dikembangkan disamping aspek lainnya adalah pendidikan. Dengan memajukan bidang pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat sejajar dengan bangsa lainnya yang lebih maju dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pendidikan khususnya ekonomi mempunyai peranan yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi industrialisasi dan globalisasi. Potensi ini dapat terwujud jika pendidikan ekonomi mampu melahirkan siswa yang cakap, terampil dan memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga mampu berfikir logis, bersifat kritis dan tanggap terhadap berbagai perubahan dan perkembangan zaman.

Suatu pengajaran akan bisa berjalan dan berhasil secara baik manakala ia mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat dalam proses pengajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya dan pengalaman hidupnya. Secara operasional ada lima variabel utama

yang berperan dalam proses belajar mengajar, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan teknik mengajar, murid, guru dan logistik. Pemilihan strategi dan metode pengajaran yang cocok merupakan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif, yang bisa menghantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dalam mencapai pembelajaran yang bermakna dan efektif tersebut guru dan peserta didik sering pula dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan masalah internal siswa maupun yang menyangkut masalah eksternal. Masalah internal yaitu berkaitan dengan diri siswa itu sendiri, sedangkan masalah eksternal terkait dengan hal-hal diluar diri siswa itu sendiri, yang salah satu bentuknya adalah pemilihan metode pengajaran yang kurang sesuai oleh guru.

Pemecahan masalah eksternal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui diskusi kelas, tanya jawab antara guru dengan peserta didik, pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan materi ajar. Guru yang kreatif akan senantiasa mencari pendekatan-pendekatan baru dalam memecahkan masalah pengajaran, tidak terpaku pada cara atau metode tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain yang sesuai.

Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas peserta didik. Karena dalam KTSP guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada peserta didik, metode ceramah perlu dikurangi. Pembelajaran inovatif model

kreatif *Treffinger* merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat ditempuh oleh guru untuk pemecahan masalah eksternal.

Pemilihan strategi dan metode mengajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Sardiman (2005:145) bahwa guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi sesuatu, menumbuhkan swadaya (aktifitas) dan daya cipta (kreatifitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Enam Lingkung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam, mata pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru cenderung dengan menggunakan metode ceramah, yang ternyata bersifat monoton dan menimbulkan kejenuhan bagi para siswa untuk belajar ekonomi. Sehingga mata pelajaran ekonomi masih dianggap sebagai pelajaran yang abstrak, tidak menarik dan membosankan. Siswa tidak memiliki kemauan yang keras dalam belajar, takut bertanya karena merasa takut salah atau karena malu. Siswa hanya menerima apa saja yang disampaikan oleh guru sehingga mereka tidak dapat mengembangkan daya kreativitas yang dimiliki dalam menanggapi berbagai fenomena yang terjadi. Penekanan lebih pada hafalan dan mencari satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan. Proses-proses pemikiran tinggi termasuk berpikir kreatif jarang dilatih. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kejenuhan ini berimbas pada rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun kurang memuaskan, hal ini

dapat dilihat dari rata-rata ulangan harian 1 mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa kelas XI IS :

Tabel 1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa				Rata-rata Nilai
		Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	
XI IS1	31	13	41,93%	18	58,07%	69,23
XI IS2	32	15	46,87%	17	53,13%	69,43

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Tabel 2 Rata-rata Nilai Ulangan Harian I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa				Rata-rata Nilai
		Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	
XI IS1	33	16	48,48%	17	51,52%	68,75
XI IS2	31	15	48,39%	16	51,61%	69,12

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam

Pada tabel dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Enam Lingkung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam masih rendah. Karena belum ada satu kelas pun yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan oleh kedua sekolah tersebut untuk pelajaran Ekonomi adalah 75. Hal ini tidak dapat dibiarkan karena mata pelajaran Ekonomi sangat penting dan merupakan mata pelajaran pokok dalam bidang studi IPS.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru SMA Negeri 1 Enam Lingkung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam hanya dalam bentuk ceramah yang mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Karena siswa hanya diarahkan untuk duduk, dengar, diam dan mencatat perkataan guru yang mengakibatkan siswa pasif dalam belajar.

Siswa juga cenderung mengantuk dan meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Rendahnya motivasi siswa terlihat dari aktivitas belajar selama siswa mengikuti pembelajaran ekonomi sebagai berikut:

Tabel 3 Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IS pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 Enam Lingsung

Kelas	Aktivitas Belajar Siswa	Jumlah Siswa	% Aktivitas
XI IS1	a. Memperhatikan penjelasan guru	15 orang	48,38%
	b. Bertanya pada guru	7 orang	22,58%
	c. Mengantuk di kelas	10 orang	32,26%
	d. Izin keluar	6 orang	19,35%
XI IS2	a. Memperhatikan penjelasan guru	17 orang	53,12%
	b. Bertanya pada guru	10 orang	31,25%
	c. Mengantuk di kelas	9 orang	28,13%
	d. Izin keluar	9 orang	28,13%

Sumber: Data Olahan 2011

Tabel 4 Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IS pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam

Kelas	Aktivitas Belajar Siswa	Jumlah Siswa	% Aktivitas
XI IS1	a. Memperhatikan penjelasan guru	16 orang	48,48%
	b. Bertanya pada guru	13 orang	39,39%
	c. Mengantuk di kelas	11 orang	33,33%
	d. Izin keluar	5 orang	15,15%
XI IS2	a. Memperhatikan penjelasan guru	17 orang	54,84%
	b. Bertanya pada guru	10 orang	32,26%
	c. Mengantuk di kelas	9 orang	29,03%
	d. Izin keluar	9 orang	29,03%

Sumber: Data Olahan 2011

Dari tabel dapat terlihat bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI IS, hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa dimana hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan penjelasan guru dan hanya sedikit dari siswa yang mau bertanya pada guru. Siswa cenderung melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran seperti izin keluar untuk pergi ke kantin dan juga

banyak siswa yang mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung. Hal demikian terjadi karena siswa merasa bosan dengan pelajaran yang hanya disajikan dengan ceramah saja oleh guru.

Selain itu sifat pasif siswa timbul karena beberapa hal, diantaranya sekolah relatif kurang menunjang tumbuh kembangnya kemampuan kreatifitas siswa. Siswa cenderung dituntut untuk memberikan jawaban yang benar menurut guru dan kurang diberikan kesempatan untuk memberikan alternatif-alternatif jawaban tertentu yang menimbulkan pemikiran yang kritis dan kreatif.

Ekonomi adalah pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Banyak fenomena-fenomena yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat terjawab dengan mempelajari Ekonomi. Mengingat pentingnya pelajaran Ekonomi maka guru diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan siswa agar tujuan pembelajaran Ekonomi dapat tercapai dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran ekonomi, salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger*. Pada dasarnya pembelajaran ini menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar waktu dalam proses pembelajaran yang berlangsung berbasis pada aktivitas siswa.

Dalam pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir konvergen dan divergen dalam proses pemecahan masalah khususnya yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Hal ini sesuai dengan karakteristik mata pelajaran ekonomi yang menekankan

pada proses pemecahan masalah dalam analisis yang digunakan untuk menjawab semua persoalan ekonomi yang ada di kehidupan.

Selain itu pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* dapat melatih siswa untuk dapat menentukan alternatif jawaban terbaik yang akan diambil dalam memecahkan persoalan ekonomi yang merupakan salah satu karakteristik dari mata pelajaran ekonomi tersebut. Karena dalam salah satu tahapan pembelajaran *Treffinger* yaitu tahapan keterlibatan dalam tantangan nyata, siswa diajarkan untuk dapat menganalisis berbagai ide yang ada untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Siswa tidak hanya diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang jawabannya benar menurut guru saja.

Pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* ini dapat membantu siswa untuk menguasai konsep ekonomi yang diajarkan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya termasuk kemampuan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah. Dengan kreativitas yang dimiliki siswa berarti siswa mampu menggali potensi dalam berdaya cipta, menemukan gagasan serta menemukan pemecahan atas masalah yang dihadapi yang melibatkan proses berpikir.

Dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Model Kreatif *Treffinger* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Enam Lingkung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Monotonnya pembelajaran ekonomi sehingga ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti, membosankan dan tidak menarik.
2. Pelajaran ekonomi hanya disajikan dengan metode ceramah membuat siswa merasa bosan dan menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar dan berimbas pada hasil belajarnya yang rendah.
3. Kondisi sekolah yang relatif kurang mendukung untuk pengembangan daya kreatifitas menyebabkan pola belajar siswa hanya bersifat hafalan saja sehingga siswa tidak dapat mengembangkan pemikiran tingkat tinggi dalam menghadapi berbagai permasalahan khususnya dibidang ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah diatas dan agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada pengaruh penerapan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Enam Lingkung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* dan metode konvensional pada siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* dan metode konvensional pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemilihan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi.
4. Sebagai referensi kepada pembaca untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khazanah keilmuan penelitian dalam bidang pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* dengan metode konvensional. Hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan penerapan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini penelitian, maka untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IS, maka penulis menyarankan:

1. Kepada guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Enam Lingkung dan SMA Negeri 1 2x11 Kayu Tanam, pada standar kompetensi Pasar Modal hendaknya menerapkan metode pembelajaran inovatif model kreatif *Treffinger* karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.

2. Kepada Kepala Sekolah di kedua sekolah penelitian, agar pelaksanaan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, hendaknya sekolah memperbanyak buku-buku sebagai sumber belajar di pustaka dan mengharuskan setiap siswa memiliki buku pegangan.
3. Kepada peneliti berikutnya, agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbangkan dan meminimalisir kendala yang dihadapi terkait penggunaan waktu yang tidak efektif dan efisien karena sebagian waktu habis untuk mengelola kelas sebelum pembelajaran dimulai, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Abin Syamsuddin Makmun. 2000. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Alwi Suparman. 2001. *Desain Intektual*. Jakarta: PAU-PPAL Universitas Terbuka.
- Anas Sudijono. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Betta Centaury. 2008. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kreatif Treffinger terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Painan*. (Skripsi). Padang: UNP.
- Chalijah Hasan. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-ikhlas.
- Cony R Semiawan. 2009. *Kreatifitas Keberbakatan: Mengapa, Apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT Indeks.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan dan Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Umum.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efrida Welni. 2008. "Pembelajaran Kreatif Sains". http://iw31.blogspot.com/2008/01/_pembelajaran-kreatif-sains-fisika.html. (Diakses tanggal 16 Oktober 2010 jam 18.20).
- Jalaluddin Rakhmad. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.